

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa karakter disiplin dapat timbul melalui kegiatan yang biasa dilakukan peserta didik setiap hari di sekolah. Kebiasaan disiplin peserta didik kelas V SDS Al-Barra dapat terlihat dari tiga aspek hasil temuan yang sudah dilakukan, aspek pertama yaitu peserta didik kelas V memiliki kebiasaan hadir tepat waktu atau sebelum bel sekolah dibunyikan. Aspek selanjutnya yaitu peserta didik kelas V cukup taat pada perintah guru, termasuk dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Aspek terakhir yaitu peserta didik kelas V seringkali mendapatkan hukuman apabila melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib sekolah. Biasanya guru akan memberikan hukuman berupa penambahan tugas untuk peserta didik atau membersihkan lingkungan sekolah.

Pada setiap sekolah guru memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Terdapat empat faktor pendukung yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan karakter disiplin untuk peserta didik. Diantaranya pembiasaan di sekolah yang dapat membuat peserta didik disiplin, lalu penyadaran atau pengarahan yang dilakukan apabila peserta didik membuat kesalahan atau tidak disiplin, pemberian contoh disiplin yang dilakukan guru seperti datang tepat

waktu agar diikuti peserta didik, dan terakhir pengawasan yang bertujuan untuk menjaga atau mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib yang biasa dilakukan. Akan tetapi ketika dilakukannya penelitian di SDS Al-Barra hanya terdapat satu faktor pendukung yaitu kesadaran atau pengarahan yang dilakukan guru untuk menghadapi peserta didik yang tidak disiplin. Sedangkan faktor-faktor lainnya tidak ditemukan di SDS Al-Barra. Kenyataannya guru seringkali mencontohkan perilaku tidak disiplin.

Hal tersebut menjadi fenomena keunikan tersendiri dimana sudah timbulnya karakter disiplin pada peserta didik lewat kebiasaan-kebiasaan di sekolah, namun guru yang harusnya menjadi panutan untuk peserta didik lebih sering mencontohkan perilaku tidak disiplin.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan maka implikasi pada penelitian ini adalah pendidikan karakter berbasis lingkungan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembentukan disiplin. Oleh sebab itu, agar pendidikan karakter berbasis lingkungan dapat digunakan dengan baik maka guru perlu menjalin kerjasama dengan sesama guru dan kepala sekolah agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Menjadi guru artinya perlu menjadi contoh untuk peserta didik, seorang guru juga perlu menjadi pengarah agar peserta didik menjadi pribadi yang disiplin. dapat sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sejak usia

sekolah dasar untuk membentuk kepribadian yang baik. Cara yang dapat dilakukan orangtua, apabila ingin menyekolahkan anak di sekolah yang dapat membentuk karakter disiplin di sekolah dengan melakukan observasi atas sekolah tersebut. Selain itu orangtua perlu mencari informasi tentang sistem pembelajaran, jam belajar, tugas-tugas, standar ketuntasan, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Orangtua juga perlu melihat kualitas guru-guru di sekolah dan tidak memilih sekolah yang asal menandatangani guru tanpa kualifikasi yang tepat. Hal ini dikarenakan selain memiliki kepandaian dan gelar, seorang guru harus mampu mengajar dengan baik dan menyenangkan.

C. Saran

1. Peserta didik

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis lingkungan dalam pembentukan disiplin kelas V SDS Al-Barra, sangat diharapkan peserta didik lebih peka terhadap aturan-aturan lainnya yang terdapat pada tata tertib sekolah. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan disiplin yang sudah dimilikinya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis lingkungan dalam pembentukan disiplin kelas V SDS Al-Barra, untuk meningkatkan proses pembentukan disiplin pada para peserta didik. Selain itu, meningkatkan kualitas guru agar dapat menjadi contoh perilaku disiplin untuk peserta didik.

3. Bagi Guru

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis lingkungan dalam pembentukan disiplin kelas V SDS Al-Barra, sangat diharapkan agar proses pembentukan disiplin di dalam kelas dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Guru senantiasa menuntun membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih disiplin. Guru juga diharapkan dapat menguasai perkembangan ilmu, pengetahuan, memperkaya wawasan, serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka mengoptimalkan kegiatan penelitian, diharapkan agar dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis lingkungan dalam pembentukan disiplin. Bahkan tidak hanya disiplin, namun juga pada karakter lain yang terdapat pada pendidikan karakter.